

LAPORAN NSFR

 Nama Bank : PT Bank CTBC Indonesia
 Posisi Laporan : Juni 2019

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF	Maret 2019					Juni 2019					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	2,884,606	-	-	-	2,884,606	2,918,511	-	-	-	2,918,511	
2 Modal sesuai POJK KPMM	2,884,606	-	-	-	2,884,606	2,918,511	-	-	-	2,918,511	1.1 1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	759,110	2,008,336	157,969	-	2,676,928	751,811	1,804,647	433,323	-	2,736,304	2 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	548,510	316,410	16,172	-	837,037	565,519	329,982	14,532	-	864,530	2.1 3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	210,600	1,691,926	141,797	-	1,839,891	186,292	1,474,665	418,792	-	1,871,774	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	2,902,688	2,628,894	22,558	-	1,725,757	3,116,187	3,605,405	38,350	-	1,805,470	4
8 Simpanan operasional	1,687,174	-	-	-	843,587	1,321,132	-	-	-	660,566	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	1,215,514	2,628,894	22,558	-	882,170	1,795,055	3,605,405	38,350	-	1,144,904	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :											6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	18,628.56	-	-	-	15,022.64	12,892.87	-	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	133,612	1,953,216	358,348	780,932	960,106	133,490	1,292,433	354,572	780,621	957,907	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					8,247,397					8,418,193	7

Komponen RSF	Maret 2019					Juni 2019					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					142,595					136,638	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	87,811	5,021,059	2,481,199	2,563,205	5,896,466	129,545	4,989,568	2,971,250	2,676,821	6,007,042	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	87,811	241,421	59,688	439,324	518,553	129,545	880,538	69,175	449,324	635,424	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	4,779,592	2,421,511	2,089,532	5,355,564	-	4,109,030	2,901,751	2,198,137	5,352,372	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	45	-	34,348	22,349	-	-	324	29,359	19,245	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	163,425	702,270	26,943	162,248	1,054,887	207,693	538,797	22,590	174,784	943,864	5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)											5.2
29 NSFR aset derivatif				36,028.7	36,029				1,850.5	1,851	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin			26,220		26,220			36,582		36,582	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	163,425	640,022	26,943	162,248	992,639	116,584,352,083	500,365	22,590	174,784	905,431	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif			4,490,343		29,550			4,583,979		30,795	12
33 Total RSF					7,123,499					7,118,339	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					115.78%					118.26%	14

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Analisis Secara Individu

Berdasarkan POJK no.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio) bagi Bank Umum, maka dengan ini kami sampaikan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan NSFR Bank posisi bulan Juni 2019 adalah sebesar 118.26% dengan jumlah pendanaan stabil yang tersedia (ASF) dan pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) masing-masing sebesar IDR 8.4 triliun dan IDR 7.1 triliun.
2. Rasio NSFR Bank mengalami kenaikan sebesar 2.49% dari posisi Maret 2019. Hal ini dikontribusi oleh pertumbuhan portofolio dana pihak ketiga Bank. Saat ini pertumbuhan dana pihak ketiga masih didominasi oleh nasabah korporasi, namun Bank berkomitmen untuk meningkatkan portofolio pendanaan yang lebih stabil seperti dari nasabah retail.
3. Bank tidak memiliki liabilitas yang memiliki hubungan kebergantungan dengan aset tertentu, demikian pula dengan aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung.
4. Dengan demikian, dapat disampaikan bahwa Bank memiliki pendanaan stabil yang memadai untuk mendanai aktivitas Bank dalam rangka mengelola dan mengurangi risiko likuiditas (kesulitan pendanaan) jangka panjang.